

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Skema.....	xi
Daftar Grafik	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
E. Manfaat Penelitian	
1. Bagi Peneliti dan Fisioterapis	6
2. Bagi institusi Pendidikan	6
3. Bagi Institusi Lain	7

BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori	8
1. Patellofemoral Pain Syndrome.....	8
2. Anatomi dan Biomekanik Sendi Lutut	11
a. Struktur tulang.....	12
b. Articulatio	15
c. Retinaculum	15
d. Ligament	16
e. Otot-otot lutut.....	16
f. Osteokinematik dan Arthokinematik sendi Patellofemoral	26
1) Osteokinematik.....	26
2) Arthokinematik.....	30
a) Patofisiologi PFPS.....	38
b) Tanda dan Gejala.....	41
c) Gangguan Fungsional PFPS	44
(1) Body Function & Impairment.....	45
(2) Activity Limitation.....	46
(3) Participation Restriction.....	47
(4) Kekuatan & Gaya Vector Quadriceps.....	49
(5) Q-angle Quadriceps	50
(6) Strategi Penanganan PFPS	51
a. Latihan Wall Squat	52
b. Latihan Leg Press	54

c. Kinesiotaping	55
B. Kerangka Berfikir	63
C. Kerangka Konsep	67
D. Hipotesis.....	68

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	69
B. Metode Penelitian	69
C. Populasi dan Sampel	71
D. Instrumen Variabel.....	75
E. Teknik Analisis Data.....	85

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	89
1. Gambaran umum tentang sampel penelitian	89
2. Hasil pengukuran derajat q-angle awal dan akhir	94
a. Nilai kesimetrisan derajat q-angle pada kelompok perlakuan I...	94
b. Nilai kesimetrisan derajat q-angle pada kelompok perlakuan II.	95
B. Uji Persyaratan Analisis	98
1. Uji normalitas	98
2. Uji Homogenitas	100
C. Pengujian Hipotesis.....	101
1. Uji Hipotesis I	101

2. Uji Hipotesis II.....	102
3. Uji Hipotesis III.....	103

BAB V PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	105
1. Hipotesis I latihan <i>wall squat</i> dengan <i>kinesiotaping</i> dapat menurunkan derajat <i>Q-angle</i> pada penderita <i>patellofemoral pain syndrome</i>	107
2. Hipotesis II latihan leg press dengan kinesiotaping dapat menurunkan derajat q-angle pada penderita patellofemoral pain syndrome.....	109
3. Hipotesis III latihan wall squat dengan kinesiotaping lebih baik daripada latihan leg press dengan kinesiotaping pada derajat q-angle dengan penderita patellofemoral pain syndrome.....	112
B. Keterbatasan.....	113

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	115
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN